

Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur (Makanan Dan Minuman)¹Nursinta, ²Herawati Khotmi, ³Rusdi^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM¹nursinta959@gmail.com, ²khotmi.2084@gmail.com, ³rusdi.m85@gmail.com,
(0823-4297-8592)**Abstarck**

This research aims to determine and analyze the significant and direct influence of profitability and leverage on company value through dividend policy as an intervening variable in food and beverage sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) 2019-2022. The population in this research are food and beverage sector manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange (BEI). This research uses a documentation method with purposive sampling technique. The sample used was 9 companies out of 114 companies. The data analysis method used is Multiple Linear Regression. The research results show that profitability (X_1) and leverage (X_2) have a significant and direct effect on company value (Y) but dividend policy is unable to mediate between profitability and leverage on company value through dividend policy (Z) as an intervening variable.

Keywords: Profitability, Leverage, Firm Value, Dividend Policy as an Intervening Variable

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara signifikan dan secara langsung profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan teknik purposive sampling. Sampel yang di gunakan sebanyak 9 perusahaan dari 114 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (X_1) dan leverage (X_2) berpengaruh secara signifikan dan secara langsung terhadap nilai perusahaan (Y) namun kebijakan dividen tidak mampu memediasi antara profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen (Z) sebagai variabel intervening.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Nilai Perusahaan, Kebijakan dividen Sebagai Variabel Intervening.

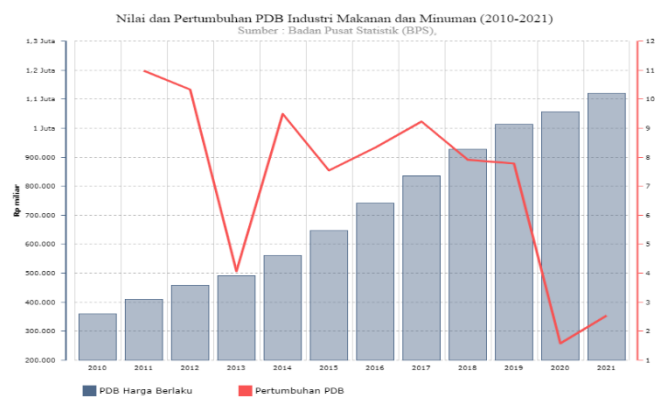
PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit pernapasan akut yang mana disebabkan oleh koronavirus dan telah mulai mewabah pada sekitar bulan Desember 2019 yang lalu. Tingkat penularan dari covid-19 sangatlah cepat, sehingga cepat menyasar warga Negara Indonesia. Di Indonesia, covid-19 pertama kali terdeteksi pada 2 Maret 2020. Serta menjadikan negara Indonesia sebagai negara kedua dengan jumlah kasus terbanyak di Asia Tenggara. Selain itu covid-19 dapat menyebabkan ketidakpastian ekonomi yang begitu besar serta dapat menyebabkan beberapa industri di Indonesia mengalami penurunan pertumbuhan. Berdasarkan

hasil riset yang dilakukan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, salah satunya yaitu industri manufaktur yang masuk kedalam kriteria industri yang terdampak pandemi ini. Kementerian Perindustrian memperkirakan tingkat pertumbuhan industri manufaktur hanya sebesar 2,5%, yang mana sebelumnya diprediksi mampu berkembang hingga menyentuh angka 4,8%-5,3% (Sunardi dkk, 2021).

Salah satu industri manufaktur yang terdampak covid-19 merupakan industri makanan dan minuman. Berdasarkan dengan nilai pertumbuhan *Produk Domestik Bruto* (PDB) di bawah ini:

Gambar Nilai dan Pertumbuhan *Produk Domestik Bruto* (PDB) Ma

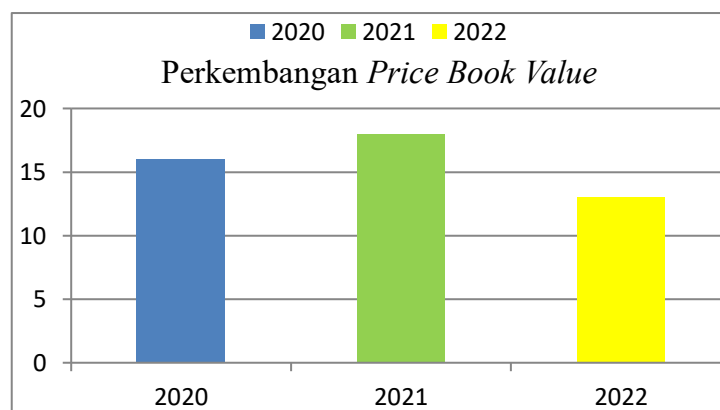


Berdasarkan data pada Gambar di atas pada triwulan I Tahun 2022, industri makanan dan minuman menyumbang lebih dari sepertiga atau sebesar 37,77% dari PDB industri pengolahan nonmigas. Dirjen Industri Agro mengemukakan, industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 3,75% pada triwulan I-2022 atau lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan I-2021 yang mencapai 2,45%. Ditinjau dari sisi perdagangan internasional, ekspor produk makanan dan minuman sampai triwulan I-2022 menembus USD 10,92 miliar (termasuk minyak kelapa sawit), dan mengalami neraca perdagangan yang positif bila dibandingkan dengan impor produk makanan dan minuman pada periode yang sama sebesar USD 3,92 miliar. Dari sisi investasi, sampai dengan triwulan I Tahun 2022, realisasi investasi untuk sektor industri makanan dan minuman mencapai Rp19,17 triliun, terdiri dari PMDN sebesar Rp9,34 triliun dan USD 684,98 juta untuk PMA (Kementerian Perindustrian RI, 2020).

Salah satu cara dalam rangka pengukuran nilai perusahaan adalah dengan menggunakan rasio *Price Book Value* (PBV). Menurut Brigham dan Houston (2019:122), nilai perusahaan diukur berdasarkan *Price Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar dalam menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio *Price Book Value*

(PBV) berarti bahwa pasar semakin percaya pada prospek perusahaan. Jika harga sahamnya tinggi maka hal itu menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga tinggi, sebaliknya jika harga sahamnya rendah dapat dikatakan bahwa nilai perusahaannya rendah (Purnamasari dan Baskara, 2019). Pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman perkembangan nilai perusahaan yang dilihat melalui *Price Book Value* dapat dilihat pada grafik yang telah diolah di bawah ini:

Grafik Perkembangan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman periode 2019-2022



Sumber: Data diolah, 2023

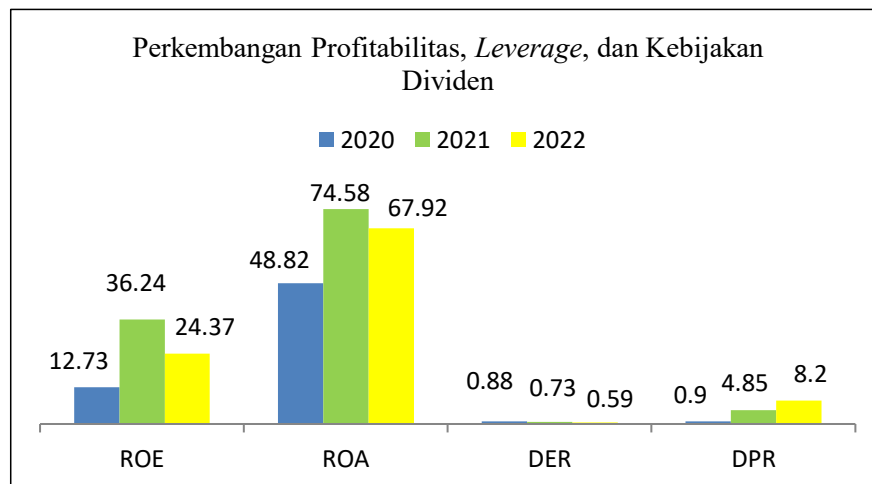
Dari Grafik di atas dapat dilihat bahwa perkembangan tingkat PBV pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman selama Tahun 2019-2022 tidak menentu, dikarenakan pada Tahun 2021 mengalami kenaikan dari Tahun 2020 dan kemudian mengalami penurunan pada Tahun 2022, penurunan ini diakibatkan adanya faktor dari internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan diakibatkan adanya fundamental yang buruk dari perusahaan, fundamental adalah kondisi ekonomi dan keuangan yang buruk pada perusahaan. Oleh karena itu perusahaan diharapkan mampu memberikan keputusan keuangan secara tepat, dikarenakan keputusan keuangan perusahaan yang akan diambil dapat mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang berdampak pada nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aset, maupun modal sendiri (Santoso dan Priantinah, 2016). Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. *Leverage* digunakan untuk melihat sebagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun

jangka panjang. Hubungan *leverage* keuangan dengan kebijakan dividen adalah penggunaan dana hutang, perusahaan menggunakan dana eksternal.

Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang dihasilkan oleh perusahaan pada akhir Tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dimasa yang akan datang (Vaeza dan Hapsari, 2015). Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin besar juga dividen yang akan diberikan kepada pemegang saham Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan dari data yang diolah, perkembangan profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dapat dilihat pada Grafik 1.2 di bawah ini:

Grafik Perkembangan Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022



Sumber: Data diolah, 2023

Dari Grafik di atas perkembangan pada profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman mengalami kenaikan yang sangat jelas pada Tahun 2019-2022. Profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman dari Tahun 2020 sampai dengan 2022 mengalami perubahan yang tidak menentu, perubahan ini disebabkan oleh perekonomian di Indonesia yang tidak stabil yang diakibatkan adanya wabah covid-19 pada Tahun 2020 sehingga berdampak pada perkembangan suatu perusahaan salah satunya pada perusahaan sektor makanan dan minuman dikarenakan berkurangnya konsumen.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian Sugiyono (2018: 476). Pada tahap ini juga dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan, yaitu mengenai jenis data yang dibutuhkan, ketersediaan data, cara memperoleh data, dan gambaran cara pengolahan data.

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Asumsi Klasik

- Uji Normalitas
- Uji Multikolinearitas
- Uji Heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

- Uji *Run Test*

Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian Hipotesis

1. $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z$
2. $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \epsilon$
3. $Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$

Uji Hipotesis

- Uji t

Uji Sobel Test

Uji Koefisien Determinasi

Uji Hipotesis

Uji t

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil Uji Statistik t (*Variabel Intervening*)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	5.333	3.247		1.642	.110
Profitabilitas	.105	.017	.486	6.027	.000
Leverage	.174	.075	.278	2.323	.027
Kebijakan Dividen	.380	.103	.291	3.680	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber :Data diolah SPSS, tahun 2023

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai untuk variabel profitabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel profitabilitas terhadap variabel nilai perusahaan.

Hasil Uji Statistik t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	3.628	5.444		.666	.510
Profitabilitas	.061	.028	.365	2.203	.035
Leverage	.565	.080	1.173	7.080	.000

a. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Sumber: Data diolah SPSS, Tahun 2023

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai untuk variabel profitabilitas sebesar 0,035 lebih kecil dari α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel profitabilitas terhadap variabel kebijakan *dividen*.

Uji Sobel Test

Variabel X_1 terhadap Y melalui Z

Nama Variabel	Koefisien (terhadap Y)	Standart Error
Profitabilitas	0,1837	0,4148
Kebijakan <i>Dividen</i>	0,0551	0,0257

Sumber: Data diolah SPSS, Tahun 2023

Berdasarkan hal tersebut diketahui Z_{hitung} lebih kecil dari Z_{mutlak} yaitu 0,87824 lebih kecil dari 1,96 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pengaruh mediasi. Kemudian kita hitung variable X_2 terhadap Y melalui Z dengan rumus dan outcome sebagai berikut:

Variabel X_2 terhadap Y melalui Z

Nama Variabel	Koefisien (terhadap Y)	Standart Error
<i>Leverage</i>	0,0113	0,0134
Kebijakan <i>Dividen</i>	0,0206	0,0177

Sumber: Data diolah SPSS, Tahun 2023

Dari hasil uji sobel test atau nilai S_{ab} diperoleh nilai *two-tailed probability* sebesar 0,0177538 yang artinya lebih kecil dari 0,05 yang menandakan adanya pengaruh mediasi secara tidak langsung berdasarkan uji sobel test. Berdasarkan hal tersebut diketahui Z_{hitung} lebih kecil dari Z_{mutlak} yaitu 0,0131 lebih kecil dari 1,96 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pengaruh mediasi.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu, nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen yang terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen. Berikut hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Hasil Koefisien Determinasi (R^2) (Variabel *Intervening*)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.977 ^a	.954	.949	15.87246

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Leverage

Sumber: Data diolah SPSS, Tahun 2023

Dari hasil di atas, diperoleh hasil 0,949 nilai koefisien determinasi untuk pengaruh simultan variabel profitabilitas, *leverage* dan kebijakan *dividen* terhadap nilai perusahaan yaitu sebesar 94,9%. Hal ini berarti bahwa 94,9% variansi variabel dependen nilai perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel independen seperti profitabilitas dan *leverage*, dan juga variabel *intervening* seperti kebijakan *dividen*, sementara sisanya 5,1% merupakan kontribusi dari variabel-variabel yang tidak diteliti seperti likuiditas, manajemen laba dan variabel-variabel lain.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.877 ^a	.769	.755	26.79160

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas

Sumber: Data diolah SPSS, Tahun 2023

Kemudian dari hasil di atas, diperoleh hasil 0,755 nilai koefisien determinasi untuk pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap kebijakan *dividen* yaitu sebesar 75,5%. Hal ini berarti bahwa 75,5% variansi variabel *intervening* kebijakan *dividen*, sementara sisanya 24,5% merupakan kontribusi dari variabel-variabel yang tidak diteliti seperti likuiditas, manajemen laba dan variabel-variabel lain.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 ^a	0.680	0.672	2.046

a. Predictors: (Constant), Stres Kerja, Beban Kerja, Komunikasi

Sumber : Data diolah SPSS, tahun 2023, (Lampiran 32)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kekuatan pengaruh variabel bebas (beban kerja, komunikasi dan stress kerja) terhadap variabel terikat (kepuasan kerja) dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinan. Dilihat dari tabel diatas, angka *adjusted R square* adalah 0.672, dimana dalam hal ini mengandung arti bahwa 67.2% kepuasan kerja dapat dijelaskan oleh variabel beban kerja, komunikasi dan stress kerja.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pada hipotesis pertama dirumuskan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan dan secara langsung terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian terbukti bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan dan secara langsung terhadap nilai perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 yaitu profitabilitas terhadap nilai perusahaan diterima. Artinya bahwa profitabilitas adalah salah satu faktor penentu rendah dan tingginya nilai suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini diproksikan oleh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) dengan kata lain apabila nilai ROA dan ROE semakin besar maka nilai perusahaan juga semakin meningkat. Jika manager dapat mengelolaperusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga keuntungan yang akan diperoleh menjadi lebih besar. Besar ataupun kecilnya profit ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan Anggraeni (2020), Pratama dan Wiksuana (2016) dan Ramadhani at al, (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan langsung terhadap nilai perusahaan. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Gultom dan Syarif (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas (EPS) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini leverage diproksikan dengan Debt To Equity Ratio (DER). Pada penelitian diatas membuktikan bahwa leverage berpengaruh secara signifikan dan secara langsung terhadap nilai perusahaan sehingga pada H2 yaitu leverage berpengaruh secara signifikan dan secara langsung terhadap nilai perusahaan diterima. Artinya bahwa leverage perusahaan akan menaikkan nilai perusahaan. Utang dapat meningkatkan kinerja perusahaan, daripada perusahaan hanya mengandalkan modalnya sendiri.

Penelitian ini sejalan dengan Pratama dan Wiksuana (2016), Ramadhani at al, (2018) dan Setyabudi (2022) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan dan langsung terhadap nilai perusahaan. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi dan Nurmatias (2013) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan *Dividen*

Dalam penelitian ini Profitabilitas diproksikan dengan Return On Asset dan Return On Equity. Pada penelitian diatas menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan dan secara langsung terhadap kebijakan dividen sehingga pada H3 yaitu profitabilitas berpengaruh secara signifikan dan secara langsung terhadap kebijakan dividen diterima. Artinya bahwa untuk meningkatkan dividen dapat dilakukan dengan meningkatkan pendapatan dari profitabilitas. Kemampuan membayar dividen berhubungan erat dengan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.

profitabilitas yang diperoleh perusahaan mampu mempengaruhi besar kecilnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Setiap terjadi peningkatan dari profitabilitas atau laba maka akan berdampak pada peningkatan pembagian dividen. Sebaliknya apabila terjadi penurunan profitabilitas atau laba maka pembagian dividen juga akan menurun. Selain itu profitabilitas merupakan salah satu faktor determinan utama sebagai pertimbangan pembayaran dividen. Semakin tinggi profitabilitas menunjukkan semakin baik manajemen dalam melaksanakan operasional perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan Sriwahyuni dan Wihandru (2016) dan Wijaya dan Sedana (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan langsung terhadap kebijakan dividen. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Rais dan Santoso (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap

kebijakan *dividen*.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Kebijakan *Dividen*

Pada penelitian diatas menunjukkan hasil bahwa leverage berpengaruh secara signifikan dan secara langsung terhadap kebijakan dividen sehingga pada H4 yaitu leverage berpengaruh secara signifikan dan secara langsung terhadap kebijakan dividen diterima. Artinya bahwa untuk meningkatkan dividen dapat dilakukan dengan meningkatkan penambahan modal usaha perusahaan atau utang pada perusahaan guna pengembangan, penambahan produksi perusahaan sehingga mendapatkan laba yang lebih besar untuk perusahaan dan dapat membayarkan dividen kepada pemegang saham. Kemampuan membayar dividen dapat dipengaruhi oleh penambahan modal atau utang sehingga kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba semakin meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan Setyabudi (2022) dan Rahmawati dan Rinofah (2021) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan dan langsung terhadap kebijakan dividen. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan *dividen*.

Pengaruh Kebijakan *Dividen* Terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian diatas menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan dan secara langsung terhadap nilai perusahaan sehingga pada H5 yaitu kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan dan secara langsung terhadap nilai perusahaan diterima. Artinya bahwa untuk meningkatkan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan meningkatkan pembagian dividen oleh perusahaan. Besar kecilnya dividen yang dibayarkan akan memoengaruhi nilai perusahaan itu sendiri. Besarnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan akan menarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan Ramadhani at al, (2018), Rahmawati dan Rinofah (2021) dan Wijaya dan Sedana (2015) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan dan langsung terhadap nilai perusahaan. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi dan Nurmatias (2013) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan *Dividen* Sebagai Variabel *Intervening*

Pada penelitian diatas menunjukkan hasil sobel test nilai signifikansinya yaitu $0,026 <$

0,05 dan untuk mediasinya diperoleh nilai $0,878 < 1,96$ artinya bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan dan secara langsung terhadap nilai perusahaan namun kebijakan dividen tidak mampu memidiasi antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebagai variabel intervening dengan menggunakan pengujian sobel test sehingga pada H6 yaitu profitabilitas berpengaruh secara signifikan dan secara langsung terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen ditolak. Artinya semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan namun kebijakan dividen tidak mampu untuk memediasi antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin besar profitabilitas yang dimiliki suatu perusahaan maka akan semakin besar pula dividen yang dibagikan. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki perusahaan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan karena keuntungan yang besar mencerminkan tingkat pengembalian yang besar pula.

Penelitian ini sejalan dengan Rahmawati dan Rinofah (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen tidak mampu memediasi sebagai variabel *intervening*. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2020) dan Aqsho (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan langsung terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan *dividen*.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan *Dividen* Sebagai Variabel *Intervening*

Pada penelitian diatas menunjukkan hasil sobel test nilai signifikansinya yaitu $0,0177 < 0,05$ dan untuk mediasinya diperoleh nilai $0,013 < 1,96$ artinya bahwa leverage berpengaruh secara signifikan dan secara langsung terhadap nilai perusahaan namun kebijakan dividen tidak mampu memidiasi antara leverage terhadap nilai perusahaan sebagai variabel intervening dengan menggunakan pengujian sobel test sehingga pada H7 yaitu leverage berpengaruh secara signifikan dan secara langsung terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen ditolak. Artinya bahwa dalam menambah modal usaha perusahaan atau utang pada perusahaan untuk pengembangan serta penambahan produksi perusahaan untuk mendapatkan laba yang lebih besar bagi perusahaan tidak mampu dimediasi secara langsung oleh kebijakan dividen.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengoprasikan perusahaan. Semakin besar leverage yang dimiliki perusahaan maka akan semakin besar pula laba yang akan diperoleh dan diimbangi dengan pembagian dividen yang dibagikan sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan begitu perusahaan akan menarik minat investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut. Hal ini membuat investor tertarik untuk melakukan investasi.

Penelitian ini sejalan dengan Setyabudi (2022) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen tidak mampu memediasi sebagai variabel intervening. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2020) dan Roswandi (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan dan langsung terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan *dividen*.

SIMPULAN

1. Melalui hasil analisa yang telah dilakukan secara statistik dengan menggunakan program SPSS 25 maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan identifikasi masalah dan tujuan penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:
2. Variabel profitabilitas berpengaruh secara signifikan dan secara langsung terhadap nilai perusahaan sebesar 0,105 dengan probabilitas 0,000 lebih kecil dari α (0,05).
3. Variabel leverage berpengaruh secara signifikan dan secara langsung terhadap nilai perusahaan sebesar 0,174 dengan probabilitas 0,027 lebih kecil dari α (0,05).
4. Variabel profitabilitas berpengaruh secara signifikan dan secara langsung terhadap kebijakan dividen sebesar 0,061 dengan probabilitas 0,035 lebih kecil dari α (0,05).
5. Variabel leverage berpengaruh secara signifikan dan secara langsung terhadap kebijakan dividen sebesar 0,565 dengan probabilitas 0,000 lebih kecil dari α (0,05).
6. Variabel dividen berpengaruh secara signifikan dan secara langsung terhadap nilai perusahaan sebesar 0,380 dengan probabilitas 0,001 lebih kecil dari α (0,05).
7. Variabel profitabilitas berpengaruh secara signifikan dan secara langsung terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan dividen sebagai variabel intervening dengan nilai determinasi sebesar 0,943 nilai koefisien determinasi untuk pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen yaitu sebesar 94,3%. Hal ini berarti bahwa 94,3% variansi

variabel intervening kebijakan dividend dan sisanya 5,7% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasha, R. & M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Leverage* Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Sektor Utama Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 6–11.
- Andriani, L. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub. Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2016). *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1(7), 139–151.
- Anggraeni, M. D. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 94. <https://doi.org/10.31000/C.V4i2.2528>
- Aqsho, M. N. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Posisi Kas, Growth, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2013*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Azhar, Z. A., & Wijayanto, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(4), 137–146.
- Kadir, A. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Credit Agencies Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 11(1).
- Kartika, S. E., Puspitasari, W., & Handayani, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Analisa Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017-2021). *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 1(1), 187–204.
- Kementerian Perindustrian Ri. (2020). Analisis Perkembangan Industri Pengolahan Non Migas Indonesia 2020-Edisi Iv. *Www.Kemenperin.Go.Id*, 08.
- Kholis, N. K., Sumarmawati, E. D., & Mutmainah, H. M. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(1), 19–25.
- Komariyah, F. (2022). *Profit Quality And Leverage Relation On Stock Price*. 8(08), 38–42. *International Journal*, 8(08), 38-42.
- Nandita, A., & Kusumawati, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Size Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Change Agent For Management Journal*, 2(2), 188–199.
- Nofrita, R. (2013). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Novitasari, R. (2018). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Pada*

Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

- Nugroho, N. C. (2014). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Struktur Modal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kerajinan Kuningan Di Kabupaten Pati. *Management Analysis Journal*, 3(2).
- Purwaningsih, E., (2019). Struktur Kepemilikan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomi Volume 10 N0 2*, November 2019
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi.* Udayana University.
- Purnamasari, N. K. P., & Baskara, I. G. K. (2019). Pengaruh *Leverage* Profitabilitas Dan Economic Value Added Pada Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kearifan Lokal Indonesia*, 3(1), 12. <https://doi.org/10.26805/jmkli.V3i1.39>
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). 253133 *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.* *E-Jurnal Manajemen Unud, Akuntansi*, 5(7), 4044–4070.
- Rachmawati, D., & Pinem, D. B. (2015). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Equity*, 18(1), 1–18. <https://doi.org/10.34209/Equ.V18i1.456>
- Rahmasari, D. R., Suryani, E., & Oktaryani, S. (2019). Pengaruh *Leverage* Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 5(1), 66–83.
- Rahmawati, R., & Rinofah, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Property, *Real Estate & Building Construction* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *J-Mas (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 25. <https://doi.org/10.33087/jmas.V6i1.226>
- Rahmawati, U. N. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei.* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ramadhani, R., Akhmadi, A., & Kuswantoro, M. (2018). Pengaruh *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 2(1), 21–43.
- Rosmawati, W. (2020). Pengaruh *Leverage* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *Gorontalo Accounting Journal*, 3(2), 158.
- Roswandi, Y. (N.D.). *Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019).*